

**MAKNA KATA *KHAUF* DALAM Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157
(Pendekatan *Ma'nā Cum Maghẓā* dan Relevansinya dengan *Fear of Missing Out* di Era Kontemporer)**



Oleh:
Yulianti Hanifah
NIM: 22205032047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis**

**YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-755/Un.02/DU/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : MAKNA KATA KHAUF DALAM Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157
(Pendekatan Ma'nā Cum Maghẓā dan Relevansinya dengan Fear of Missing Out di Era Kontemporer)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANTI HANIFAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205032047
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 682c36e9477c6

Ketua Sidang

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 68341e756f87d

Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 6833fd25907a4

Penguji II

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED



Valid ID: 6836b08e4fa52

Yogyakarta, 15 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianti Hanifah
NIM : 22005032047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2025

Yang menyatakan



Yulianti Hanifah
NIM: 2205032047

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PENYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianti Hanifah
NIM : 22005032047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2025
menyatakan



Yulianti Hanifah
NIM: 2205032047

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr:wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Judul Tesis: **INTERPRETASI MA'NĀ CUM MAGHZĀ DALAM Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157**

Yang ditulis oleh

Nama : Yulianti Hanifah
NIM : 22005032047
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu 'alaikum wr:wb

Yogyakarta, 5 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
NIP. 19891211 202012 1 007

KARTU BIMBINGAN TESIS



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/RO

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yulianti Hanifah
 NIM : 22205032047
 Pembimbing : Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
 Judul : INTERPRETASI MA'NA CUM MAGHAZ DALAM Q.S AL-BAQARAH [2]: 155
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
 Konsentrasi : Studi al-Qur'an

NO.	TANGGAL	KONSULTASI KE	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN BIMBINGAN
1	05.02.2025	1	Bab I	
2	05.02.2025	2	Bab II	
3	17/03/2025	3	Bab III	
4	22/04/2025	4	Bab IV	
5	29/04/2025	5	Bab V	

Yogyakarta, 29 April 2025

Pembimbing

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
 NIP. 19891211 2012 1 007

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulianti Hanifah
NIM : 22205032047
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Mei 2025
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yulianti Hanifah
NIM: 2205032047

MOTTO

“Kehidupan tidak selalu adil, karena ia adalah tempat ujian. Kehidupan akan selalu berjalan ke arah kebaikan atau keburukan atas pilihan yang diambil. Maka dari itu, istirahat boleh tetapi jangan berhenti. Selalu berusaha dan berupaya diiringi harapan kepada Tuhan yang Maha Mengetahui untuk berjalan ke arah kebaikan.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan sebagai bukti usaha, kerja keras dan kasih sayang kepada kedua Orang Tua yang tercinta serta sosok yang luar biasa.

Kepada siapa pun yang selalu berusaha dan mengusahakan kebaikan dalam kehidupannya.

Kepada siapa pun yang selalu mencari ilmu dan mengamalkannya.

Dan untuk diri sendiri yang sudah berusaha dan mampu melewati jalan kehidupan serta tidak memilih berhenti untuk berkembang.



ABSTRAK

Allah Swt. menyampaikan dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 bahwasanya Allah Swt. telah bersumpah untuk memberikan setiap manusia ujian atau cobaan dalam kehidupan di dunia seperti perasaan takut atau *al-khauf* yang diiringi dengan cara menyikapi ujian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*), signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dan signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) dari kata *al-khauf* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 melalui pendekatan *ma'nā cum magzhā* untuk mengaitkannya dengan fenomena *fear of missing out* dengan menggunakan metode *library research*.

Hasil penelitian ini adalah; makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*) dari kata *al-khauf* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 berupa sumpah Allah Swt. dengan segala kekuasaan-Nya bahwa setiap manusia akan ditimpakan musibah sebagai ujian dunia, sebagaimana ujian yang menimpa para Nabi terdahulu dan kaum-kaum terdahulu; signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dari kata *al-khauf* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 berkaitan dengan peristiwa perang Ahzab pada tahun ke 5 Hijriah di Madinah antara pasukan musuh yang terdiri dari gabungan suku kafir Quraisy, suku-suku Yahudi dan kabilah-kabilah Arab sehingga terbentuk 10.000 pasukan tentara dan kaum Muslim hanya sekitar 3.000, perbedaan jumlah pasukan serta situasi perang membuat pasukan Muslim mengalami ketakutan yang dahsyat, juga mengalami kelaparan, kelelahan, dan serta kematian; signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) dari kata *al-khauf* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 bahwa rasa takut zaman ini berupa fenomena *fear of missing out*, di mana bentuk rasa takut yang dialami generasi Z di era media sosial bersumber dari faktor internal atau dalam jiwa karena penderita fenomena tersebut adalah bentuk untuk generasi Z tampil dan dapat diakui keberadaannya di media sosial. sehingga membawa musibah akibat dari beberapa faktor yaitu psikologi: kurang mampu mengendalikan diri; ekonomi: kurang memahami kebutuhan pokok dan keinginan semu; dan spiritual: sering lalai dan kurang khusyuk. Serta kandungan Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 adalah bentuk kasih sayang Allah sebab menjadi pengingat untuk manusia agar siap menghadapi musibah dengan cara bersabar dan mengucapkan kalimat *istirjā'*.

Kata kunci: *Takut, Ujian, Fear of Missing Out, Ma'nā Cum Magzhā*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	ṡ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es titik dibawah
ض	dad	ḍ	de titik dibawah
ط	ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا الْقَلَمَ لِلْكِتَابَةِ وَالْكِتَابَةَ لِلْقِرَاءَةِ وَالْقِرَاءَةَ لِلْمَعْرِفَةِ وَالْمَعْرِفَةَ لِلَّهِ تَعَالَى. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَنَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ
أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Interpretasi *Ma’nā Cum Maghzā* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada junjungan nabi kita, sang proklamator dunia, sosok uswah hasanah yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Islamiyah dengan penuh ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam menyelesaikan Tesis ini, tentunya tidak lepas dari peran banyak pihak yang telah membantu penulis, dari segi moril, doa, motivasi, ataupun dukungan materi. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini meskipun masih banyak ditemukan kekurangan. Sebab kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan hanyalah milik manusia. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang semangat keilmuannya harus dijadikan panutan.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Ag. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku ketua jurusan program studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) dan sekretaris program studi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Yang telah memberi bimbingan, mengoreksi, memberikan arahan, masukan, wejangan dan nasehat untuk terselesaikannya karya penulis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Yang juga memberikan masukan serta nasihat saat menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga serta memberikan masukan di saat awal proses penulis untuk menyusun karya ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari panjenengan semua bermanfaat dan berkah *fi al-dīn, wa al-dunia hattā al-ākhirah*.
7. Kedua orang tua yang luar biasa, Bapak Abdul Hadi dan Ibu Nurul Huda, yang senantiasa mendampingi, mendoakan, memotivasi, berjuang jiwa raga, serta materi untuk penulis hingga dewasa ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan magfirah, kasih sayang-Nya, serta kesehatan kepada keduanya, Amin Ya Rabbal Alamin. Dan juga kepada adik penulis Muhammad Noor yang juga sedang menunggu wisuda S1-nya, semoga

ilmunya dapat bermanfaat dan menjadi kebanggaan keluarga nantinya, Amin.

8. Bapak Dr. H. Akhmad Supriadi, S. H.I., M.S.I., selaku wakil dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Palangka Raya dan dosen penulis saat menempuh pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palangka Raya. Beliau membantu penulis dan dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan kendala serta kesulitan penulis saat mengerjakan karya tesis ini dengan memberikan masukan berupa sumber referensi atau buku-buku yang harus penulis cari dan baca untuk melengkapi karya ini.
9. Ibu Nor Faridatunnisa, S.Th.I., M.Hum., selaku ketua program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Palangka Raya dan dosen penulis waktu menempuh pendidikan Sarjana Agama di IAIN Palangka Raya. Beliau sangat membantu penulis, bahkan saat penulis menyelesaikan karya tesis untuk meraih gelar Magister Agama ini, dengan memberikan masukan terkait kesulitan penulis serta senantiasa meminjamkan buku-buku koleksinya untuk melengkapi sumber dan data dalam karya ini. Dan semoga lancar dan selalu semangat untuk proses pendidikan S3nya, amin.
10. Teman-teman MIAT B 2022/2023, terlebih Fifi teman penulis yang selalu ada saat dibutuhkan dan direpotkan, teman untuk kuliah, mengerjakan tugas dan jalan-jalan selama di Yogyakarta. Teman-teman kelas dan kontrakan, Indri, Failal dan Marwa yang juga senantiasa mewarnai proses

kehidupan penulis dalam merantau dan menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terlebih Indri yang selalu merawat dan membantu penulis ketika sakit di perantauan, Failal yang selalu bertingkah dan celotehnya yang khas dan lucu. Serta Marwa yang selalu memperhatikan dan mendengarkan pembicaraan kami. Terima kasih atas kehadiran kalian semua sebagai teman, sahabat dan saudara penulis di tanah rantau ini saat menuntut ilmu. Semoga berkah ilmu kalian semua, sukses serta menjadi sosok yang selalu berkembang untuk masa depan kalian.

11. Sahabat PISYUZIA penulis, Putri, Isa, Savira, Utari, Zakiya, Ijah dan Aridha, mereka adalah sahabat-sahabat penulis yang telah kebersamai penulis di MTsN 1 Palangka Raya dari tahun 2012 hingga sekarang, mereka selalu memberi dukungan dan doanya untuk penyelesaian karya ini.
12. Teman-teman penulis saat menempuh pendidikan sarjana Agama di IAIN Palangka Raya. Santia, Nahdiah, dan Lina yang juga teman masa kecil penulis, yang mendoakan dan menyemangati penulis agar mampu menyelesaikan karya ini. Dan untuk Dayah, Avanti dan teman-teman IAT IAIN Palangka Raya lainnya, semangat untuk proses belajar Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya dan lancar serta sukses untuk kalian. Serta Adel, yang juga sudah menyelesaikan Magister Pendidikan Bahasa Arabnya di IAIN Palangka Raya, terima kasih atas desakannya dan cerewetnya agar segera menyelesaikan karya ini.

13. Teman Bilorasa, Hariyani dan Yeni yang memang baru dekat kurang lebih satu tahun ini, terima kasih atas doa dan semangat kalian untuk penulis agar dapat menyelesaikan karya ini serta menyusul kalian yang sudah menjadi Magister dalam bidang masing-masing. Serta sukses untuk kegiatan dan kesibukannya masing-masing, dan semoga kegiatan membaca buku ‘Bilorasa’ yang kita bangun dapat berkembang dan bermanfaat untuk orang-orang sekitar.
14. Teman-teman yang mengenal penulis, yang juga mendoakan kemudahan dan menyemangati penulis agar mampu menyelesaikan karya tesis ini, terima kasih atas ucapan dan doa tersebut, semoga teman-teman yang mendoakan kebaikan untuk penulis, menjadi doa kebaikan untuk kalian semua, amin.
15. Terakhir, untuk diri saya, Yulianti Hanifah, seseorang yang sebenarnya tidak memiliki ambisi dan impian yang sangat kuat, tetapi ia akan berusaha terhadap apa yang harus dilakukan dan dijalani dalam kehidupannya. Terima kasih diri ini untuk sampai di proses ini, semoga ilmu yang di dapat bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, lingkungan dan sekitarnya. Semangat untuk tahap kehidupan selanjutnya, serta sukses dan selalu berkembang ke depannya, atas ridho dan izin Allah Swt., amin.

Yogyakarta, 5 Mei 2025
Penulis,

Yulianti Hanifah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
KARTU BIMBINGAN TESIS	vi
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teoritis	11
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Pendekatan Penelitian	14
3. Sumber Penelitian	14
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II: DISKURSUS PENELITIAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157 MENURUT PARA MUFAISIR	18
A. Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik dan Penafsirannya Terhadap Q.S al- Baqarah [2]: 155-157	20
1. Era Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik (1-2 H/7-8 M)	20
2. Penafsiran al-Qur'an Periode Klasik Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155- 157	25

B. Penafsiran al-Qur'an Periode Pertengahan dan Penafsirannya Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	29
1. Era Penafsiran al-Qur'an Periode Pertengahan 3-11 H/9-17 M)	29
2. Penafsiran al-Qur'an Periode Pertengahan Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	32
C. Penafsiran al-Qur'an Periode Modern-Kontemporer dan Penafsirannya Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	47
1. Era Penafsiran al-Qur'an Periode Modern-Kontemporer (12-16 H/18-21 M).....	47
2. Penafsiran al-Qur'an Periode Modern-Kontemporer Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	52
BAB III: IMPLEMENTASI Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157 TERHADAP PENGALIAN MAKNA HISTORIS (<i>AL-MA'NĀ AT-TĀRIKHĪ</i>) DAN SIGNIFIKANSI FENOMENAL HISTORIS (<i>AL-MAGHZĀ AT-TĀRIKHĪ</i>).....	64
A. Mengulik Makna Historis Ayat (al-Ma'nā at-Tārikhī) Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	65
1. Analisis Linguistik Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.....	66
2. Analisis Intratekstualitas Kata <i>Khāuf</i> Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.....	81
3. Analisis Intertekstualitas Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.....	98
4. Konteks Historis Ayat Terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157	103
B. Mengulik Signifikansi Historis Ayat (al-Maghzā at-Tārikhī) Q.S al-Baqarah [2]: 155	119
BAB IV: SIGNIFIKANSI FENOMENAL DINAMIS (<i>AL-MAGHZĀ AL-MUTAHARRIK</i>) Q.S AL-BAQARAH [2]: 155-157 DENGAN FENOMENA <i>FEAR OF MISSING OUT</i> (FoMO)	124
A. Kasih Sayang Allah Swt. kepada Manusia: Sebagai Peringatan akan Kehidupan Dunia	125
B. Fenomena <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) dan Implementasi Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.....	128
BAB V: PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Fragmen Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, 67.
Tabel 2	Penyebutan kata <i>al-khauf</i> (الْخَوْف) dalam al-Qur'an, 84.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia adalah sebuah bentuk kehidupan yang saat ini manusia jalani, sebelum kehidupan akhirat nantinya dengan menerima balasan surga atau neraka atas semua perbuatan yang dilakukan. Untuk mengetahui kewajiban dan larangan-Nya, serta hal-hal yang baik dan yang buruk, di sinilah keutamaan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Selain itu, al-Qur'an juga memberikan peringatan-peringatan untuk manusia dalam menjalani kehidupan dunia, seperti peringatan bahwa setiap manusia akan di uji dengan berbagai macam bentuk cobaan.

Di antara banyaknya ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara tentang peringatan, salah satunya sebagaimana dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dijelaskan bahwa manusia pasti ditimpakan musibah dengan berbagai bentuk, salah satunya adalah perasaan takut. Allah Swt. berfirman:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالشَّمْرِ ۖ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ۖ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا
إِلَيْهِ رَاغِبُونَ ۝ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُهْتَدُونَ ۝¹

¹ Quran Kemenag Ms Word

Terjemah Kemenag 2019

155. Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar; 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali).¹⁵⁷ Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tu-hannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.

Kata takut dalam bahasa Arab خوف disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 124 kali dengan tujuh bentuk turunan, 83 kali sebagai bentuk kata kerja I (خَافَ), 4 kali sebagai bentuk kata kerja II (يُخَوِّفُ), 26 kali sebagai kata benda (خَوْفٌ), 6 kali sebagai kata benda (خِيفَةٌ), 3 kali sebagai partisipan aktif (خَائِفٌ), 1 kali sebagai kata benda verbal II (تَخْوِيفٌ), 1 kali sebagai kata benda verbal V (تَخَوُّفٌ).²

Beberapa penafsiran menjelaskan kalimat ayat وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ (الْخَوْفِ) “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan” dimaksudkan kepada rasa takut terhadap musuh. Sebagaimana dalam kitab tafsīr Jalālain, maksudnya ketakutan terhadap musuh.³ Menurut tafsīr al-Qurṭubī, Kata “من الخوف” dimaksud takut terhadap musuh dan panik akan pertempuran, dengan mengutip Ibnu ‘Abbās, sedangkan seperti asy-Syāfi‘i menjelaskan maknanya adalah takut kepada Allah Swt. dengan mengacu

² Corpus Quran. <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=xwf> diakses pada 22 Juni 2024.

³ Jalāluddīn Al-Maḥallī dan Jalāluddīn as-Suyūṭī, *Tafsīr al-Jalālain*, Jilid 1, terj. Bahrūn Abubakar dan Anwar Abubakar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), 79.

kepada teologis.⁴ Kemudian tafsīr Fath al-Qadīr, karya Imam asy-Syaukānī kata “من الخوف” (ketakutan) maksudnya adalah sesuatu yang dialami oleh orang takut terjadinya mudarat terhadapnya dari pihak musuh atau lainnya.⁵

Singkatnya maksud dari rasa takut dari ayat di atas bahwa untuk menguji manusia sebagaimana yang dijelaskan tafsīr at-Ṭabarī, Abū Ja’far mengatakan: sebuah pemberitahuan Allah kepada para pengikut Rasulullah bahwa Dia mencoba dan menguji dengan masalah yang paling berat; untuk mengetahui siapa yang tetap mengikuti Rasulullah dari orang-orang yang berpaling darinya, sebagaimana Allah menguji mereka dengan mengubah arah kiblat dari Baitul Maqdis ke arah Ka’bah, sebagaimana juga menguji orang-orang pilihan pada masa sebelumnya.⁶

Dewasa ini, ada istilah yang disebut dengan *fear of missing out* atau dikenal dengan FoMO. FoMO adalah fenomena psikologi seseorang yang khawatir, takut, cemas dan sebagainya akan tertinggal sesuatu *moment* yang sedang eksis.⁷ Perilaku serta istilah ini muncul, sebab utamanya adalah kemudahan teknologi dan media sosial.

⁴ Abū Abdillāh Muḥammad, *Tafsīr al-Qurṭubī*, jilid 2, terj. Fathurrahman dan Ahmad Hotib (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), 408.

⁵ Asy-Syaukānī, *Tafsīr Fath al-Qadīr*, jilid 1, terj. Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saefullah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), 620.

⁶ At-Ṭabarī. *Tafsīr at-Ṭabarī*, jilid 2, terj. Ahsan Askan (Jakarta: Penerbit Azzam 2007), 675-676.

⁷ Mayank Gupta and Aditya Sharma, “Fear of Missing out: A Brief Overview of Origin, Theoretical Underpinnings and Relationship with Mental Health”, *World Journal of Clinical Cases*, vol. 9, no. 19, 2021, 4881–4889.

Kemajuan teknologi dan media sosial yang tumbuh beriringan dengan kelahiran manusia di generasi Z (1997-2012) menjadikan pengguna media sosial yang sebagian besar adalah generasi tersebut. Generasi Z disebut sebagai generasi *native*.⁸ *Native digital* adalah generasi yang lahir dan familier dengan teknologi, generasi yang terbiasa dengan perkembangan teknologi sehingga cepat beradaptasi dan merasa nyaman menggunakan alat digital.⁹

Akibat dari teknologi menjadi kebutuhan hidup bagi generasi Z membuat fenomena *fear of missing out* menjadi salah satu karakteristik utama yang dimiliki generasi Z.¹⁰ Besarnya penggunaan media sosial, contohnya Tik Tok dan Instagram yang memiliki sistem *hashtag for your page* atau dikenal dengan PYF. Sistem PYF menjadikan algoritma setiap penggunaannya mudah mengakses apa saja hal-hal yang sedang viral seperti *fashion*, warna, makanan, tempat, hobi, kesukaan dan sebagainya. Hal-hal yang sedang viral tersebut mendorong generasi Z berusaha mengikuti semua hal karena takut ketinggalan *moment*, kemudian mengunggahnya di media sosial agar terkesan *up to date*.

Perasan takut, cemas khawatir dan sebagainya yang dialami sebagian besar generasi Z menunjukkan bahwa kejadian-kejadian tersebut

⁸ M.H Widiyastono and Dyan Evita Santi, "Fear of Missing out Syndrome in Generation z in Review of Gender Group", *Ichss*, vol. 1, no. 1, 2022, 518–522.

⁹ Widiastuti Furbani dan Winda Sari, "Internet Sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Bagi Generasi Digital Native", *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 1, 2023, 423-434.

¹⁰ Andi Cahyadi, "Gambaran Fenomena Fear of Missing out (Fomo) Pada Generasi z Di Kalangan Mahasiswa", *Widya Warta*, vol. 2, no. 2 Juli 2021, 146–154.

adalah musibah. Musibah yang di alami generasi Z bukanlah seperti di zaman Rasulullah, para sahabat dan kaum muslimin awal Islam. Sebagaimana musibah berupa perasaan takut yang dialami di zaman awal tahun Hijriyah berkaitan dengan faktor eksternal yaitu peperangan, serangan musuh, ancaman kaum musyrikin dan sebagainya. Sedangkan di zaman ini, bagi generasi Z perasaan takut, cemas dan khawatir itu tidak hanya karena faktor eksternal, tetapi juga karena faktor internal, yaitu muncul dari diri sendiri yang merasa tertinggal tentang sesuatu yang dapat orang lain lakukan dan sebarikan di media sosial. Jika tidak dapat melakukan itu dan tidak mengunggahnya di media sosial, individu tersebut akan merasa eksistensinya tidak diakui. Sebab bagi generasi Z yang terbiasa tumbuh bersama teknologi, menjadikan teknologi dan media sosial adalah tempat mereka bersosialisasi, berkreasi dan menunjukkan eksistensinya.¹¹

Penjelasan perasaan takut, cemas dan khawatir yang sudah berbeda dari zaman Rasulullah dengan generasi Z saat ini sejalan dengan apa yang dikatakan Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah bahwa *rasa takut* pada Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, yaitu keresahan hati menyangkut sesuatu yang buruk, atau yang hal-hal yang tidak menyenangkan yang diduga akan

¹¹ Novianti Tanjaya dan Agustrijanto, “Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Bagi Generasi Z di DKI Jakarta”, *KALBISIANA: Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, vol. 8, no. 3, 2022, 2917-2924.

terjadi.¹² Bagi generasi Z tidak *up to date* mengikuti hal-hal yang viral itu membuat perasaan tidak menyenangkan dan meresahkan hati.

Sebab fenomena ini, perlulah interpretasi terhadap Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 untuk menjawab fenomena yang sedang terjadi zaman ini. Peneliti ingin mengkaji Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan analisis *Ma'nā Cum Maghzā* untuk mengungkap signifikasi ayat ini dengan kondisi terkini untuk menghadapi fenomena *fear of missing out*.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin mengulas secara mendalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 analisis *ma'nā cum magzhā* dengan merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 ?
2. Bagaimana signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157?
3. Bagaimana signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaharrik*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 untuk konteks kekinian dan kedisinian terhadap fenomena *fear of missing out*?

¹² M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an volume 1*. Jakarta: Lentera Hati (2002), h. 365.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.
2. Mengetahui signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.
3. Menemukan dan memahami signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan fenomena *fear of missing out* di era kontemporer.

Dan adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan keilmuan tentang makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.
2. Menambah wawasan keilmuan tentang signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.
3. Menambah wawasan keilmuan tentang signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) dari kata *khauf* dalam penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan fenomena *fear of missing out* di era kontemporer.

D. Kajian Pustaka

1. Q.S al-Baqarah [2]: 155-157

Kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan Q.S al-Baqarah [2]: 155, pertama dari jurnal yang membahas tentang cara memulihkan *Post Traumatic Stress Disorder* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155 dengan melakukan studi komparatif kitab tafsir al-Misbah, tafsir al-Munir dan tafsir al-Azhar. Kesimpulan yang disampaikan bahwa pemulihan PTSD dalam al-Qur'an dapat melalui tiga proses yaitu shalat, sabar dan zikir.¹³

Kedua, kajian yang mencari makna kata *sabar* dan *musibah* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 153-157 dengan studi komparatif tafsir al-Misbah dan tafsir al-Munir. Kajian ini menyimpulkan bahwa kedua kitab tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dalam memahami makna kata *sabar* dan *musibah*. Menurut Quraish Shihab kesabaran yang tinggi berupa berusaha untuk mempertahankan suatu kebenaran agama walaupun sampai nyawa taruhannya. Sedangkan menurut Wahbah az-Zuhaili, adalah usaha untuk mendapatkan kebenaran dalam beragama terkait akidah dan prinsip kebenaran. Kemudian musibah yang terbesar menurut Shihab adalah kegagalan dalam menghadapi musibah itu sendiri. Dan menurut az-Zuhaili segala sesuatu yang menjadikan seseorang susah, seperti kelaparan dan kematian.¹⁴

Ketiga, jurnal yang membahas tentang nilai pendidikan akhlak dalam Q.S al-Baqarah [2]: 153-157 bersumber dari studi pustaka tafsir

¹³ Annisa Aurora Siregar, "Pemulihan Post Traumatic Stress Disorder Q.S al-Baqarah: 155 (Studi Komparatif: Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Munir, Tafsir al-Azhar)," *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, vol. 3, no. November 2023 (n.d.): 935–945.

¹⁴ M. Irfan dan Aksin Wijaya, "Makna Sabar Dan Musibah Qs Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Komparasi Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Munir)," *Al-Muntaha: Jurnal Kajian Tafsir dan Studi Islam*, vol. 2, no. 1 2020, 13-26.

al-Azhar. Kesimpulan dari jurnal ini adalah nilai pendidikan akhlak yang penting dari ayat yang dikaji adalah tentang pendidikan sabar yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik saat bersama saudara, keluarga, masyarakat serta dari ketetapan Allah Swt.¹⁵

2. Studi Analisis *Ma'nā Cum Maghza*

Pendekatan yang diperkenalkan oleh Sahiron Syamsuddin menjadi sebuah pendekatan menarik banyak akademis untuk mencoba menerapkan pendekatan *ma'na cum maghza* saat melakukan penafsiran al-Qur'an yang sesuai dengan kekinian dan kedisinian agar menjawab persoalan sosial saat ini dalam al-Qur'an.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan teori ini seperti penafsiran Q.S an-Naml [27]: 30-36 dengan perspektif *ma'na cum maghza* untuk menggali signifikansi ayat tersebut yang berkaitan dengan kisah hubungan dua kerajaan antara Nabi Sulaiman as. dengan Ratu Balqis yang menjadi teladan untuk antar negara menjalin hubungan yang damai dengan negara lainnya.¹⁶ Kemudian penelitian yang membahas reinterpretasi surah al-Baqarah [2]: 233 perspektif *ma'na cum maghza* tentang kewajiban orang tua kepada anak yang dipahami

¹⁵ Mandri Saputra Rustin, Andrizal, and Helbi Akbar, "Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar)," *Jom Ftk Uniks*, vol. 2, no. 1 2020: 103–112.

¹⁶ Ismi Wakhidatul Hikmah, Tesis, "*Penafsiran Q.S al-Naml [27]: 30-36 Perspektif Ma'na Cum Maghza*," Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

berbeda oleh para mufasir sehingga memiliki signifikansi ayat tersebut berbeda-beda menyesuaikan generasinya.¹⁷

Selain penelitian tesis, beberapa jurnal yang menggunakan *ma'na cum maghza* seperti pembahasan tentang kepemimpinan perempuan dalam keluarga dengan hasil penelitian menggali signifikansi Q.S an-Nisa [4]: 34 bahwa perempuan boleh memiliki peran sebagai kepala keluarga dalam kondisi tertentu demi kemaslahatan keluarganya.¹⁸

Kemudian jurnal yang membahas tentang ideologi bencana dalam perspektif al-Qur'an dengan menganalisis kata *fitnah* pada surah al-Anbiya [21]: 35. Hasil penelitian ini adalah kata *fitnah* dalam ayat tersebut memiliki signifikansi bencana bagi setiap individu maupun kelompok dan eksistensi kata *fitnah* memiliki dua pembagian secara kebaikan dan keburukan, serta suatu kematian dan cobaan dari ujian kehidupan.¹⁹

Dari banyak penelitian-penelitian terdahulu baik berupa tesis dan jurnal ilmiah yang diteliti belum ada yang menggunakan pembahasan seperti tema penelitian yang sedang dikaji yakni interpretasi Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan analisis *ma'na cum maghza*.

¹⁷ Muhammad Ghifari Makarim, Tesis, “*Reinterpretasi Surah al-Baqarah [2]: 233 Perspektif Ma'na Cum Maghza*,” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

¹⁸ Shivi, Mala Ghummiah, dan Muhammad Afzainizam, “Refleksi Ma' Na Cum Maghza Pada Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga” *Jurnal Neo Societal* 9, no. 3 2024, 127–140.

¹⁹ Umi Wasilatul Firdausiyah, “Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al- Qur'an : Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al- Anbiya Dengan Teori Ma'na-Cum- Maghza,” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (2022): 84–94.

E. Kerangka Teoritis

Kerangka teori diperlukan untuk menjawab problem akademik yang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan kerangka teori *ma'nā cum maghza* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Ada tiga hal penting yang cari seorang peneliti ketika menggunakan teori ini yaitu, 1) makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*), 2) signifikasi fenomenal historis (*al-maghza al-tarikhī*), dan 3) signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik*) untuk konteks ketika teks al-Qur'an ditafsirkan.²⁰ Tiga hal penting ini dimaksudkan untuk memenuhi tujuan dari penggunaan teori ini, sebagaimana yang dikatakan Syamsuddin:

*“Pendekatan ma'na-cum-maghza adalah pendekatan di mana seseorang menggali atau merekonstruksi makna dan pesan utama historis, yakni makna (ma'na) dan pesan utama/signifikansi (maghza) yang mungkin dimaksud oleh pengarang teks untuk dipahami oleh audiens historis, dan kemudian mengembangkan signifikansi teks tersebut untuk konteks kekinian dan kedisinian.”*²¹

Untuk memenuhi tiga hal yang penting di cari oleh seorang peneliti ketika menggunakan *ma'nā cum maghza*, maka ada langkah-langkah yang harus dipenuhi dalam penelitian ini, pertama, analisis bahasa teks al-Qur'an yaitu bahasa Arab dari kosa kata maupun strukturnya. Melihat secara rinci di abad ke-7 M sebab memiliki karakteristik dari kosa kata maupun struktur bahasanya saat al-Qur'an turun.

²⁰ Sahiron Syamsuddin dkk, *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata (2020), 9.

²¹ *Ibid.*, 8.

Kedua, melakukan intratekstualitas, yaitu membandingkan dan menganalisa penggunaan kata yang sedang diteliti itu dengan penggunaan ayat-ayat lain untuk analisis yang lebih tajam. Ketiga, melakukan intertekstualitas, yaitu menghubungkan dan membandingkan antara ayat al-Qur'an dengan teks-teks lain yang ada seperti hadis Nabi, puisi Arab, dan teks-teks dari Yahudi dan Nasrani atau komunitas lain yang hidup pada masa pewahyuan al-Qur'an.

Keempat, memperhatikan konteks historis pewahyuan baik makro dan mikro. Konteks historis makro adalah konteks yang mencakup situasi dan kondisi di Arab pada masa pewahyuan al-Qur'an, sedangkan konteks historis mikro adalah kejadian yang melatarbelakangi turunnya ayat atau *asbab an-nuzul*.

Kelima, mencoba menggali *maqsad* atau *maghza al-ayah* (tujuan/pesan utama ayat yang sedang diteliti) yang terkadang disebutkan secara eksplisit di dalam ayat dan sering kali tidak disebutkan yang ada dimasa Nabi Muhammad Saw. Kelima langkah ini bertujuan untuk menemukan makna historis (*al-ma'na al-tarikhi*) dan signifikansi fenomenal historis (*al-maghza al-tarikhi*).²²

Kemudian untuk mencari signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghza al-mutaharrik*) sebagai berikut;²³ pertama, menentukan kategori ayat. Kedua, mengembangkan hakikat atau definisi dan cakupan

²² *Ibid.*, 9-13.

²³ *Ibid.*, 13-17.

“signifikansi fenomenal historis” atau *al-maghza al-tarikhi* untuk kepentingan dan kebutuhan pada konteks kekinian (waktu) dan kedisinian (tempat), di mana teks al-Qur’an ditafsirkan.

Ketiga, menangkap makna-makna simbolik ayat al-Qur’an berupa makna lahiriah atau literal (*zahir*), makna batin atau simbolik (*bathin*), makna hukum (*hadd*), dan makna puncak atau spiritual (*mathla’*). Makna simbolik yang dimaksud pada bagian ketiga ini adalah *bathin*, *hadd*, dan *mathla’*.

Keempat, mengembangkan penafsiran dengan menggunakan perspektif yang lebih luas, yaitu seperti menggunakan sumber keilmuan yang lain seperti sosiologi, psikologi dan lainnya.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk menjelaskan penelitian yang dikaji berdasarkan kaidah-kaidah metode yang digunakan.²⁴

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Jenis penelitian dikategorikan ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian kepustakaan ini sumber datanya diambil dari bahan-bahan yang telah dipublikasikan

²⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press (2015), 17.

baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155 dan *ma'nā cum maghzā*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ma'nā cum maghzā* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mengontekstualkan ayat dari sisi historis, sosial dan psikologis.

3. Sumber Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, pertama sumber primer sebagai sumber data yang utama atau pokok. Penelitian ini menggunakan sumber primer berupa karya-karya penafsiran klasik hingga kontemporer yang menjelaskan Q.S al-Baqarah [2]: 155. Kedua, sumber sekunder sebagai sumber data yang melengkapi data primer yaitu berupa jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan buku-buku ataupun *statemen* yang berkaitan dengan tema penelitian. Kedua jenis sumber data yang digunakan dimaksudkan untuk menghasilkan analisis mendalam, tepat dan akurat untuk penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa mengumpulkan catatan-catatan, buku-buku, jurnal surat kabar, dan bahan lainnya baik berupa cetak dan elektronik yang berkaitan dengan

tema penelitian ini. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan diklasifikasi data-data yang sudah ada.

5. Teknik Analisis Data

Mengumpulkan data-data baik primer dan sekunder, maka kemudian melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dijelaskan saat menggunakan pendekatan *ma'na cum maghza*. Secara singkat langkah yang digunakan adalah menganalisis bahasa teks al-Qur'an yang dikaji, kemudian menelusuri intratekstualitas kata, menelusuri intertekstualitas ayat, menelusuri konteks historis, kemudian menemukan pesan utama ayat dengan melakukan kesimpulan dari semua data yang diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka untuk melihat kajian atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian yang dikaji, kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang diangkat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi tentang diskursus penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 menurut para mufasir abad klasik, pertengahan hingga kontemporer dengan dibagi ke dalam beberapa sub bab seperti, pertama penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 abad klasik. Kedua, penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 abad pertengahan. Ketiga, penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 abad kontemporer.

Bab III, mengimplementasi Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan pendekatan *ma'nā cum maghẓā* untuk menggali makna historis (*al-ma'nā al-tarikhi*) dan signifikansi fenomenal historis (*al-maghẓā al-tarikhi*). Terdiri dari beberapa sub bab pembahasan seperti, analisis bahasa Arab pada Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, analisis intratekstualitas Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, analisis intertekstualitas Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, analisis historis mikro dan makro Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, serta menyimpulkan *al-maghẓā al-tarikhi* dari Q.S al-Baqarah [2]: 155-157.

Bab IV, mengimplementasikan Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 terhadap pendekatan *ma'nā cum maghẓā* terhadap signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghẓā al-mutaharrik*). Berisi analisis kontekstualitas Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 untuk mengungkap signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghẓā al-mutaharrik*) yang terdiri dari beberapa sub bab seperti, mengategorikan ayat, mengembangkan hakikat atau cakupan ayat, menangkap makna simbolik ayat, mengembangkan perspektifnya dengan bidang keilmuan lain, dan untuk penelitian ini seperti bidang sosiologi dan psikologi.

Bab V, berisi kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian yang dikaji. Selain itu juga berisi saran-saran yang bertujuan sebagai pembahasan penelitian selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis *ma'nā cum magzhā* dalam Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, maka dapat disimpulkan dengan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Pertama, makna historis (*al-ma'nā at-tarikhī*) dari penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 dengan menelusuri beberapa tahap analisis dengan kedua belas kata kunci dari ayat Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 menjelaskan bahwa pada analisis linguistik tidak ada perubahan kosa kata yang signifikan atau berbeda jauh dengan penggunaan kosa kata pada abad ke-7. Serta analisis struktural menunjukkan penekanan dan penegasan bahwa pada ayat ini, Allah Swt., ingin para pendengar fokus dan tertarik terhadap apa yang ada di ayat ini, bahwa Allah Swt., akan memberikan ampunan, rahmat dan petunjuk-Nya kepada orang-orang yang bersabar dan mengucapkan kalimat *istirjā'* ketika ditimpa musibah. Analisis historis mikro dan makro dari Q.S al-Baqarah [2]: 155-157, menemukan pendapat menarik dari al-Māwardī terkait konteks ayat ini ditunjukkan kepada penduduk Mekkah, sedangkan pendapat mufasir secara umum menyebutkan berdasarkan peristiwa perang Ahzab atau perang Khandaq pada masa kehidupan awal kaum Muslim di Madinah

Kedua, signifikansi fenomenal historis (*al-maghzā al-tarikhī*) dari penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 mengambil *maqṣad* atau *maghzā al-ayāh* (tujuan/pesan utama ayat) yang ada pada masa Nabi Saw., yaitu pengorbanan dan usaha yang dilakukan Rasulullah Saw., dan kaum Muslim untuk mempertahankan keamanan dan keimanan mereka dalam peristiwa perang Ahzab dengan mengalami rasa takut, lapar, kelelahan dan serba kekurangan dalam waktu perang berlangsung.

Ketiga, signifikansi fenomenal dinamis (*al-maghzā al-mutaḥarrik*) dari penafsiran Q.S al-Baqarah [2]: 155-157 berusaha mengontekstualkan *maqṣad* atau *maghzā al-ayāh* (tujuan/pesan utama ayat) dari zaman Nabi Saw., ke konteks kekinian dan kedisinian pada zaman ini. Perasaan takut pada zaman ini muncul dalam fenomena *fear of missing out*, yang dialami oleh generasi Z di era media sosial sebagai wadah keberadaan mereka untuk diakui. Peristiwa ini menimbulkan permasalahan dari beberapa faktor seperti faktor psikologi: kurang mampu mengendalikan diri; faktor ekonomi: kurang memahami kebutuhan pokok dan keinginan semu; dan faktor spiritual: sering lalai dan kurang khusyuk. Dan ayat 155-157 menjadi pengingat akan ujian ini yang bentuknya bermacam-macam serta kasih sayang Allah bagaimana sikap dalam menghadapi ujian.

B. Saran

Setelah proses yang panjang dalam penelitian mengenai mengaplikasikan pendekatan *ma'nā cum magzhā* dalam penafsiran Q.S al-

Baqarah [2]: 155-157, peneliti menyadari bahwa ada beberapa pembahasan yang menarik, tetapi karena keterbatasan waktu dan lingkup bahasan, penelitian tersebut tidak dapat dijelaskan secara dalam di penelitian ini. Sehingga diharapkan dari kekurangan penelitian ini menjadi potensi untuk mengkaji lebih dalam melalui kajian bidang-bidang yang lain atau menggunakan teori-teori yang lainnya. Sehingga mampu menjadi sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan akademisi di masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abazhah, Nizar. *Taḥt Rāyah al-Rasūl*, terj. Asy'ari Khatib. Jakarta: Penerbit Zaman, 2013.
- ‘Abduh, Muḥammad dan Muḥammad Rasyīd Riḍā. *Tafsīr al-Qur’ān al-Ḥakīm al-Masyhūr bi Tafsīr al-Manār*, Juz 2. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2011.
- Abduh, Muhammad Nur. “Al-Rahmah dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Tematik)”, *Jurnal Adabiyah* xv, no. 1 2015.
- al-‘Asqalānī, Aḥmad ibn ‘Alī ibn Muḥammad ibn Ḥajar. *al-‘Ujāb fī Bayāin al-Asbāb*. Beirut: Dār ibn Ḥazm, 2002.
- ad-Dimsyaqī, Abī al-Fidā’i Ismā’īl ibn Kaṣīr al-Qurasyī. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm*, vol. 1. Riyāḍ: Dār Ṭayibatān Lilnasyr wa al-Tauzī’, 1999.
- al-Baiḍawī, Naṣīruddīn Abī al-Khair ‘Abdullāh ibn ‘Umar ibn Muḥammad asy-Syirāzī asy-Syāfi’ī. *Tafsīr al-Baiḍawī al-Musammā Anwār at-Tanzīl wa Asrār at-Ta’wīl*, vol. 1. Beirut: Dār ar-Rasyīd, 2000.
- . *Anwār at-Tanzīl wa Asrār at-Ta’wīl al-Ma’rūf bi Tafsīr al-Baiḍawī*, Juz 1. Beirut: Dar Ihya’ at-Turās al-‘Arabī, 2016.
- al-Baṣrī, Abī al-Ḥasan ‘Alī ibn Muḥammad ibn Ḥabīb al-Māwardī. *an-Nukat wa ‘Uyūn Tafsīr al-Māwardī*, Juz 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah dan Muasasah al-Kutub as-Ṣaqāfiyyah, 2010.
- al-Bāqī, Muḥammad Fuād ‘Abdu. *Al-Mu’jam al-Mufahras li al-Fāz al-Qur’ān al-Karīm*. Mesir: Dār al-Kutub al-Miṣrayyah, 1945.

- al-Jarim, Ali dan Mustafa Amin, *‘Ilmu an-Naḥwu*, jilid 1. Ponorogo: Dār as-Salam.
- al-Jāwī, Muḥammad ibn ‘Umar Nawawī. *Marāḥ Labīd li Kasyaf Ma’nā al-Qur’ān al-Majīd*, juz. 1. Beirūt: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.
- Alkitab.me, diakses pada 16 April 2025. <https://alkitab.me/in-tb/Yeremia/9/7>
- _____. diakses pada 16 April 2025. <https://alkitab.me/in-tb/Zakharia/13/9>
- _____. diakses pada 16 April 2025. <https://alkitab.me/in-tb/Yakobus/1/3>
- _____. diakses pada 16 April 2025. <https://alkitab.me/in-tb/Yakobus/1/12>
- al-Maḥallī, Jalāluddīn ibn Muḥammad ibn Aḥmad dan Jalāluddīn ‘Abdu ar-Raḥmān ibn Abī Bakar as-Suyūṭī. *Tafsīr Jalālain*, vol. 1. Pakistan: Maktabatu al-Busyrā, 2010.
- _____. *Tafsīr al-Jalālain*, jilid 1, terj. Bahrūn Abubakar dan Anwar Abubakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006.
- al-Marāgī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsīr al-Marāgī*, juz 2. Mesir: Syarikah Maktabah wa Maṭba’ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī wa Aulāduhu, 1946.
- al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. *Sirah Nabawiyah*, Terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2022.
- al-Qaṭṭān, Mannā’ Khafīl. *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007.
- al Qifari, Abudzar. “Nakirah dan Ma’rifah fii al-Qur’an” *Shaut al-‘Arabiyah*, 10, no. 1, Juni 2022.
- al-Qurṭubī, Abī ‘Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad ibn Abī Bakr. *al-Jāmi’u li Ahkāmī al-Qur’ān wa al-Mubayyinū limā Taḍammanahu mina as-Sunnati wa Āy al-Furqān*, vol. 1. Beirūt: Muasasatu ar-Risālah, 2006.

_____. *Tafsir al-Qurthubi*, jilid 15, terj. Muhyiddin Mas Rida, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Amal, Taufik Adnan. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet, 2013.

Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir al-Azhar*, jilid 1. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2005.

an-Naisābūrī, Nizāmuddīn al-Ḥasan ibn Muḥammad ibn Ḥusain al-Qummī. *Tafsīr Garāibi al-Qur'ān wa Ragāib al-Furqān*, vol. 1. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah, 1996.

ar-Rāzī, Fakhruddīn. *Mafātīḥ al-Gaib*, vol. 2. Kairo: Dār al-Ḥadīs, 2012.

ar-Rāzī, Abī Muḥammad ‘Abdu ar-Raḥman ibn Abī Ḥatīm. *Tafsir al-Qur'ān al-‘Aẓīm*, vol. 2. Riyāḍ: Dār Ibn al-Jauzī, 2017.

ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Habsi. *Tafsir al-Quranul Majid an-Nuur*, vol. 1. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

as-Suyuthi, Imam Jalaluddin. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Turunnya Ayat- Ayat Al-Qur'an*, terj. Zenal Mutaqin, dkk. Bandung: Penerbit JABAL, 2021.

_____. *Al-Itqān fī ‘Ulūmi al-Qur'ān*, Juz 1. Beirut: Dār al-Fakīr, 2008.

asy-Syaikhālī, ‘Abdu al-Wāḥid. *Balāgh al-Qur'ān al-Karīm al-I'jāz: I'rāban wa Tafsīran bi Ijāz*, vol. 1. Maktabah Dandīs, 2001.

Asy-Syaukānī. *Tafsīr Faṭḥ al-Qadīr*, jilid 1, terj. Amir Hamzah Fachruddin dan Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

aṭ-Ṭabarī, Abū Ja'far Muḥammad ibn Jarīr. *Tafsīr aṭ-Ṭabarī Jāmi' al-Bayān ‘an Ta'wīl āyu al-Qur'ān*, Juz 2. Mesir: Dār Hajar liṭṭabā'ah wa an-Nasyr, 2001.

_____. *Tafsīr aṭ-Ṭabarī*, jilid 2, terj. Ahsan Askan. Jakarta: Penerbit Azzam 2007.

- at-Tasturī, Abī Muhammad Sahal ibn ‘Abdullāh ibn Yūnus ibn ‘Isā ibn ‘Abdullāh ibn Rafī’. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azim*. Kairo: Dār al-Haram Lilturās, 2004.
- Avci, Casim. “The Prophet’s Migration from Mecca to Medina with its Causes and Consequences”, *HIKMET* 3, no. 3 2025.
- al-Yassu’i, Louis Ma’luf. *Munjid fī al-Lugah*. Beirut: Dār al-Masyriq, 2002.
- _____. *Munjid fī al-Lugah wa al-A’lām*. Beirut: Dār al-Masyriq, 2019.
- Ayyasy, Muhammad Abu. *Strategi Perang Rasulullah: Mengungkap Rahasia Keunggulan Pasukan Muslim*. Jakarta: Qultum Media, 2009.
- az-Zakarsyī, Badr ad-Dīn Muḥammad ibn ‘Abdullah. *al-Burhān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*, juz. 1. Beirut: Dār al-Ma’rifah, 1990.
- az-Zamakhsharī, Abī al-Qāsim Maḥmūd ibn ‘Umar. *al-Kasyāf an Ḥaqā’iq Gawāmiḍ at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh at-Ta’wīl*, vol. 1. Riyād: Maktabah al-‘Abīkān, 1998.
- Bergant, Dianne. *The Collegeville Bible Commentary*, terj. A.S Hadiwiyata. Yogyakarta: KANISIUS, 2006.
- _____. *The Collegeville Bible Commentary*, terj. A.S Hadiwiyata. Yogyakarta: KANISIUS, 2012.
- Britannica, The Editors of Encyclopaedia. "Kūfah." Encyclopedia Britannica, October 27, 2023. Diakses 18 Desember 2024.
<https://www.britannica.com/place/Kufah>.
- Cahyadi, Andi. “Gambaran Fenomena Fear of Missing out (Fomo) Pada Generasi z Di Kalangan Mahasiswa”, *Widya Warta* 2, no. 2 Juli 2021.

Corpus Quran. <https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=xwf> diakses pada 22 Juni 2024.

Fauzi, Ikbar, A. Dimiyati Bz, dan M. U. Al Ghifary. “Pengaruh Media Sosial dan Game Online Terhadap Pelaksanaan Ibadah Siswa (Studi Kasus SMK Citra Bangsa Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor)”, *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 9, no. 2 April 2022.

Firdausiyah, Umi Wasilatul. “Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al- Qur ’ an : Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al- Anbiya Dengan Teori Ma’na-Cum-Maghza,” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur ’an dan Tafsir* 6, no. 2 2022.

Furbani, Widiastuti dan Winda Sari. “Internet Sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Bagi Generasi Digital Native”, *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 3, no. 1, 2023.

Ghofur, Abdul. “Konsep Riba dalam Al-Qur’an” *Economica* 7 no. 1, 2016.

Goldziher, Ignaz. *Mazhab Tafsir dari Klasik Hingga Modern*, cet. ke-5, terj. M. Alaika Salamullah, dkk. Yogyakarta: Penerbit eLSAQ Press, 2010.

Gupta, Mayank dan Aditya Sharma. “Fear of Missing out: A Brief Overview of Origin, Theoretical Underpinnings and Relationship with Mental Health”, *World Journal of Clinical Cases*, vol. 9, no. 19, 2021.

Harahap, Samsul Bahry. “Urgensi Mengetahui Ayat-Ayat Makiyah dan Madaniah” *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* 8, 2012.

Harun, Salman dkk. *Kaidah-Kaidah Tafsir*, cet. 2. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2022.

Hasan, Abdul Wahid. *Spiritualitas Sabar dan Syukur: Tiada Rasa Takut dan Sedih dalam Hidup*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.

Hikmah, Ismi Wakhidatul. Tesis, “*Penafsiran Q.S al-Naml [27]: 30-36 Perspektif Ma’na Cum Maghza*,” Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Ibn ‘Abbās. *Tafsīr ibn ‘Abbās al-Musammā Ṣaḥīfah ‘Alī ibn Abī Ṭalḥah ‘an ibn ‘Abbās fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*, cet. ke-1. Beirut: Muassasah al-Kutub as-Ṣaḥāfiyah, 1991.

ibn ‘Asyūr, Muḥammad aṭ-Ṭāhir. *Tafsīr at-Taḥrīr wa at-Tanwīr*, juz 1. Beirut: Dār ibn Ḥazam, 2021.

Ibn Manẓūr, *Lisān al-‘Arab*, vol. 4. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 6. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 8. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 9. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 11. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 14. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

_____. *Lisān al-‘Arab*, vol. 15. Irān: Nasyru Adabi al-Ḥawzah, 1984.

ibn Sulaimān, Abū Ḥasan Muqātil. *Tafsīr Muqātil ibn Sulaimān*, vol. 1. Beirut: Muassasah at-Tārīkh al-‘Arabī, 2002.

ibn Zakariyyā, Abū al-Ḥusain Aḥmad ibn Fāris. *Mu’jam Muqāyīs al-Lughah*, Juz 4. Kairo: Syirkah Maktabah Muṣṭafa al-Bāb, 1979.

Ikhwan, Munirul. “Tafsir Alquran dan Perkembangan Zaman: Merekonstruksi Konteks dan Menemukan Makna” *Nun*, 2, no. 1, 2016.

- Irfan, M. dan A. Wijaya. “Makna Sabar Dan Musibah Qs Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Komparasi Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Munir),” *Al-Muntaha: Jurnal Kajian Tafsir dan Studi Islam* 2, no. 1 2020.
- Jahro, Annida dan Kunaenih. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Program Pembiasaan Ibadah Peserta Didik Studi Survei di SMK Pelita Tiga Jakarta”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 2024.
- Julkarnain, Muhammad dan La Ode Ismail Ahmad. “Perjuangan Nabi Muhammad Saw Periode Mekkah dan Madinah”, *Jurnal Diskursus Islam* 7, no. 1 April 2019.
- Kaloeti, Dian Veronika Sakti, A. Kurnia S dan V. M. Tahamata. “Validation and Psychometric Properties of the Indonesian Version of the Fear of Missing Out Scale in Adolescents”, *Psicologia: Reflexão e Crítica* 34 no. 15 2021.
- Kamus Almaany. kata kunci تفسير. Di akses pada 28 Januari 2025.
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AA%D9%81%D8%B3%D9%8A%D8%B1/>
- _____. tentang kata بلا-يلو. Diakses pada 15 Desember 2024,
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A8%D9%84%D8%A7/>
- _____. tentang kata الفزع. Diakses pada 17 Desember 2024.
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A7%D9%84%D9%81%D8%B2%D8%B9/>
- _____. tentang kata الصابرين. Diakses pada 12 Februari 2025.
<https://www.almaany.com/id/dict/ar->

id/%D8%A7%D9%84%D8%B5%D8%A7%D8%A8%D8%B1%D9%8A
%D9%86/

_____. tentang kata انصرف. Diakses pada 25 Februari 2025.
[https://www.almaany.com/id/dict/ar-](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A7%D9%86%D8%B5%D8%B1%D9%81/#google_vignette)

[id/%D8%A7%D9%86%D8%B5%D8%B1%D9%81/#google_vignette](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%A7%D9%86%D8%B5%D8%B1%D9%81/#google_vignette)

_____. tentang kata خبر, di akses pada 18 April 2025.
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AE%D8%A8%D8%B1/>

_____. tentang kata رحمة . Diakses pada 20 Februari 2025.
[https://www.almaany.com/id/dict/ar-](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%B1%D8%AD%D9%85%D8%A9/)

[id/%D8%B1%D8%AD%D9%85%D8%A9/](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%B1%D8%AD%D9%85%D8%A9/)

_____. tentang kata ثقة, di akses pada 18 April 2025.
<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AB%D9%82%D8%A9/>

_____. tentang kata مدلس, di akses pada 18 April 2025.
[https://www.almaany.com/id/dict/ar-](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D9%85%D8%AF%D9%84%D8%B3/)

[id/%D9%85%D8%AF%D9%84%D8%B3/](https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D9%85%D8%AF%D9%84%D8%B3/)

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kunci penafsiran. Diakses pada 28
Januari 2025. <https://kbbi.web.id/tafsir>

_____. kata kunci mufasir. Diakses pada 29 Januari 2025.
<https://kbbi.web.id/mufasir>

KBBI Daring. kata Mengulik, diakses pada 12 Februari 2025.
<https://kbbi.web.id/ulik>

_____. kata Menggali, diakses pada 12 Februari 2025. <https://kbbi.web.id/gali>

_____. kata holistik, diakses pada 12 Maret 2025. <https://kbbi.web.id/holistik>

- KBBI VI Daring. kata Diskursus, diakses pada 20 Januari 2025.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diskursus>
- _____. kata Implementasi, diakses pada 9 Februari 2025.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>
- _____. kata linear, diakses pada 12 Maret 2025.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/linear>
- _____. kata linear, diakses pada 12 April 2025.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/musibah>
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, jilid 2. Jakarta:Widya Cahaya, 2011.
- _____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, jilid 7. Jakarta:Widya Cahaya, 2011.
- _____. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*, jilid 10. Jakarta:Widya Cahaya, 2011.
- Kornelis, Yudi. "Fenomena Industri *Fast Fashion*: Kajian Hukum Perspektif Kekayaan Intelektual Indonesia", *Komunikasi Yustisia* 5, no. 1 Maret 2022.
- Makarim, Muhammad Ghifari. Tesis, "*Reinterpretasi Surah al-Baqarah [2]: 233 Perspektif Ma'na Cum Maghza*," Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2024.
- Maza, Safira dan Rizqi Amalia Aprianty. "Hubungan Kontrol Diri Dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) Pada Remaja Pengguna Media Sosial", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8, no. 3 2022.
- Moreno, Francisco Jose. *Between Faith and Reason: Basic Fear and the Human Condition*, terj. M. Amin Abdullah. Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1985.

- Muhammad, Abū Abdillah. *Tafsīr al-Qurṭubī*, jilid 2, terj. Fathurrahman dan Ahmad Hotib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Munawwir, A.W. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, ed.2. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mursidah, Siti, K. Ilahi, Khotimah. “Prilaku Beragama: Sembahyang dalam Islam dan Yahudi”, *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 11, no. 1 Januari-Juni 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.
- _____. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an: Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Modern-Kontemporer*, cet. ke-2. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Pasama, Kania Aisha dan Yolanda Gloria Hutauruk. “Indonesia Millennial and Gen Z Report 2025” *IDN Research Institute*. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-genz-report-2025.pdf>
- Quran Kemenag Ms Word.
- Rahardjo, Linda Kusuma Dewi dan Christiana Hari Soetjiningsih. “Fear of Missing Out (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa”, *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 2 2022.
- Rustin, Mandri Saputra, Andrizal, dan H. Akbar. “Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 153-157 (Studi Pustaka Tafsir Al-Azhar),” *Jom Ftk Uniks* 2, no. 1 2020.

Sairazi, Abdul Hafiz. “Kondisi Geografis, Sosial Politik dan Hukum di Makkah dan Madinah pada Masa Awal Islam”, *Journal of Islamic and Law Studies* 3, no. 1 Juni 2019.

Setiawan, Aris dan Nuryuana Dwi Wulandari. “Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa-Masa Keemasan Dinasti Abbasiyah: *Gerakan Penerjemahan, Perpustakaan dan Observatorium*”, *BAKSOOKA: Jurnal Penelitian Ilmu Sejarah, Sosial dan Budaya*, 2, no. 01 2023.

Siregar, Annisa Aurora. “Pemulihan Post Traumatic Stress Disorder Q.S al-Baqarah: 155 (Studi Komparatif: Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Munir, Tafsir al-Azhar),” *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 3, no. 6 November 2023.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

_____. *Tafsir al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an volume 1*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sirry, Mun'im. *Think Outside The Box: Membebaskan Agama dari Penjara Konservatisme*. Yogyakarta: SUKA PRESS, 2024.

Shivi, M. Ghummiah, dan M. Afzainizam. “Refleksi Ma' Na Cum Maghza Pada Konsep Kepemimpinan Perempuan Dalam Keluarga” *Jurnal Neo Societal* 9, no. 3, 2024.

Syamsuddin, Sahiron dan dkk. *Pendekatan Ma'na-Cum-Maghza atas Al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020.

- Tambak, Sonia Purba dan Khairani. “Kualitas Kehujjahan Hadis (Sahih, Hasan, Dhaif)”, *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 3, no. 1 2023.
- Tanjaya, Novianti dan Agustrijanto. “Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Eksistensi Diri Bagi Generasi Z di DKI Jakarta”, *KALBISIANA: Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, vol. 8, no. 3, 2022.
- Ṭaṇṭāwī, Muḥammad Sayyid. *at-Tafsīr al-Wasīṭ lil Qur’ān al-Karīm*, juz. 1. Beirūt: ar-Risālah, 1987.
- The Quranic Arabic Corpus. Quran Dictionary, diakses pada 17 Desember 2024.
<https://corpus.quran.com/qurandictionary.jsp?q=blw>
- _____. Quranic Grammar, diakses pada 17 Desember 2024.
[https://corpus.quran.com/wordmorphology.jsp?location=\(2:155:1\)](https://corpus.quran.com/wordmorphology.jsp?location=(2:155:1))
- _____. Quranic Syntax, diakses pada 17 Desember 2024.
<https://corpus.quran.com/treebank.jsp?chapter=2&verse=155>
- _____. Quranic Syntax, diakses pada 20 Februari 2025.
<https://corpus.quran.com/treebank.jsp?chapter=2&verse=157&token=1>
- Watt, W. Montfomery. *Muhammad: Prophet and Statesman*. Inggris: Clarendon Press, 1961.
- Widiayanti, Gushevinalti dan D. D. Perdana. “Fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram”, *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 1 April 2024.
- Widiyastono, M.H dan Dyan Evita Santi. “Fear of Missing out Syndrome in Generation z in Review of Gender Group”, *Ichss*, vol. 1, no. 1, 2022.

Yusron, M. Agus. “Memahami Tafsir dan Urgensinya”, *ZAD AL-MUFASSIRIN*:

Jurnal Ilmu Al-Qur'an & Tafsir 4, no. 1 2022.

Zahroh, Lailatuz dan Ima Fitri Sholichah. “Pengaruh Konsep Diri dan Regulasi Diri

Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Mahasiswa Pengguna

Instagram”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 3 2022.

